

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada temuan data, analisis, dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Konsep strategi guru PAI di SD 04 Getassrabi pada masa pandemi meliputi: definisi yaitu proses kiat-kiat, cara-cara yang dilakukan guru PAI dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid 19 di SD 04 Getassrabi. Tujuan meliputi mengefektifkan dan mengefisienkan pembelajaran pada masa pandemi Covid 19 di SD 04 Getassrabi dan karakteristik terdiri atas berorientasi kepada pencapaian pembelajaran dan perubahan perilaku peserta didik, mempertimbangkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik yaitu *blended learning*, menetapkan langkah, prosedur, metode dan tehnik sesuai dengan kondisi peserta didik, menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan pembelajaran pada masa pandemi Covid 19.
2. Langkah-langkah strategi guru PAI dalam pembelajaran pada masa pandemi *covid 19* di SD 04 Getassrabi meliputi:
 - a) Pendahuluan. Guru mengucapkan salam, guru memulai dengan doa bersama, guru mengabsen peserta didik, guru menyinggung materi yang sebelumnya.
 - b) Kegiatan inti. Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan atau yang akan dipelajari dengan menggunakan aplikasi berupa *wa (whatsapp)*, guru memberikan pertanyaan kepada murid terkait isi dari materi pembelajaran, murid memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru begitupun sebaliknya.
 - c) Penutup. Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang dipelajari, guru memberikan gambaran tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari minggu depan, guru memberikan motivasi kepada murid agar giat dalam belajar, guru berdoa mengakhiri pembelajaran, guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.
3. Faktor pendukung dan penghambat strategi guru PAI dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid 19 di SD 04

Getassrabi meliputi. a) Faktor pendukung antara lain: lembaga menyediakan diklat, lembaga atau guru menampung aspirasi dari wali murid terkait strategi guru, lembaga menyediakan worksop mengenai pembelajaran di masa pandemi, terjalinnya hubungan yang baik antara guru atau lembaga dengan wali murid mengenai strategi guru PAI pada pembelajaran *covid 19* di SD 04 Getassrabi. b) Faktor penghambat antara lain: guru terkadang masif, kurang menguasai atau memanfaatkan strategi guru yang digunakan, guru terkadang belum bisa adaptasi terkait strategi guru yang digunakan, terkadang guru masih belum memahami IT dalam pembelajaran.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian di lembaga pendidikan formal SD 04 Getassrabi, beberapa saran yang dapat penulis uraikan berdasarkan pengalaman dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga SD 04 Getassrabi.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan pada masa pandemi covid 19 sudah terbilang sangat efektif. Mempadukan antara pembelajaran berbasis online dengan offline. Karena dalam lingkungnya anak usia SD terbilang butuh pembelajaran dengan tatap muka.

Peneliti menyarankan agar terus semangat dengan memotivasi kepada peserta didik, jangan pernah mengeluh ataupun merasa capek. Terus kembangkan bagaimana strategi yang efektif dan efisien, Pendidikan Agama Islam lebih di utamakan agar anak-anak usia SD sudah mempunyai bekal untuk kedepannya. Dengan demikian Sekolah Dasar umum mampu mencetak anak dengan bekepribadian Islami.

2. Bagi Peserta Didik

Gunakanlah kesempatan belajar dengan sebaik mungkin, karena pada dasarnya usia kalian di ibaratkan menulis di atas batu. Ketajaman dari mengingat ilmu pengetahuan masih sangat bagus. Pendidikan Agama Islam jangan sampai dilupakan dan terus mengasah diri.

3. Bagi Peneliti Berikutnya.

Peneliti mempunyai harapan besar agar penelitian yang penulis lakukan ini mampu menambah wawasan keilmuan dan bahan referensi yang memberi manfaat bagi penelitian selanjutnya. Berikutnya saran yang penulis tawarkan untuk peneliti berikutnya adalah untuk mengembangkan rumusan lain selain dari yang sudah penulis tulis

